

## DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI *SECTIO CAESARIA*

Dedi Kurniawan<sup>1</sup>, Egy Mulyadi<sup>2</sup>, Anggun Fajar Ramadhani<sup>3</sup>, Asep Suryadin<sup>4</sup>  
Universitas Muhammadiyah Sukabumi<sup>1,2,3,4</sup>  
br.dedik@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi sectio caesarea di Primaya Hospital Sukabumi. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* pada 32 pasien yang dipilih melalui teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga tinggi dan secara deskriptif kecemasan berada pada tingkat ringan hingga sedang. Namun, analisis statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan ( $r = -0,235$ ;  $p = 0,196$ ). Simpulan, dukungan keluarga memiliki hubungan negatif yang lemah dan tidak signifikan terhadap kecemasan pre operasi, sehingga diperlukan pendekatan holistik dalam penanganan kecemasan pasien.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kecemasan, Pre Operasi, Sectio Caesarea

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the relationship between family support and preoperative anxiety levels in patients undergoing cesarean section at Primaya Hospital Sukabumi. The study used a quantitative design with a cross-sectional approach, involving 32 patients selected using a total sampling technique. The results showed that most respondents reported high levels of family support, and descriptive anxiety was mild to moderate. However, statistical analysis revealed no significant relationship between family support and anxiety levels ( $r = -0.235$ ;  $p = 0.196$ ). In conclusion, family support has a weak and insignificant negative relationship with preoperative anxiety, necessitating a holistic approach to managing patient anxiety.*

*Keywords: Family Support, Anxiety, Preoperative, Cesarean Section*

### PENDAHULUAN

*Preoperative anxiety* merupakan kondisi psikologis yang umum dialami oleh perempuan yang akan menjalani sectio caesarea. Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien mengalami tingkat kecemasan yang bervariasi sebelum tindakan operasi, yang dapat memengaruhi kesiapan psikologis dan kesejahteraan mental pasien. Temuan ini menekankan pentingnya perhatian tenaga kesehatan dalam mengenali dan mengelola

kecemasan praoperasi untuk mendukung proses praoperatif yang lebih optimal (Abd et al., 2024).

Sectio caesarea adalah prosedur bedah mayor yang dilakukan apabila persalinan pervaginam tidak memungkinkan karena indikasi medis tertentu. Data (World Health Organization, 2021) menunjukkan bahwa persentase persalinan sectio caesarea global mencapai 21% pada 2018 dan diprediksi meningkat menjadi 29% pada 2030 jika tren saat ini berlanjut. Di Indonesia, Survei Kesehatan Indonesia (SKI 2023) melaporkan prevalensi persalinan sectio caesarea sebesar 25,9%, dengan variasi antarprovinsi, misalnya Bali 53,2%, Papua Pegunungan 2,0%, dan Jawa Barat 24,9% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Kecemasan praoperasi dapat muncul akibat ketidakpastian terhadap prosedur operasi, anestesi, nyeri pascaoperasi, dan keselamatan ibu serta bayi. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa faktor-faktor seperti pengalaman sebelumnya, tingkat pendidikan, paritas, dan kondisi kesehatan dapat memengaruhi tingkat kecemasan pasien menjelang operasi sectio caesarea, sehingga penting untuk diidentifikasi sejak awal. Berdasarkan analisis peneliti, identifikasi dini terhadap faktor-faktor tersebut memungkinkan tenaga kesehatan, khususnya perawat, untuk melakukan pengkajian yang lebih komprehensif dan menyusun intervensi keperawatan yang tepat sasaran, sehingga kecemasan pasien dapat diminimalkan dan kesiapan psikologis pasien sebelum tindakan operasi dapat ditingkatkan. (Fatrida & Tanjung, 2023).

Dukungan keluarga terbukti berperan penting dalam mengurangi kecemasan praoperasi. Andriani (2025) melaporkan bahwa pasien yang menerima dukungan emosional, informasional, maupun instrumental dari keluarga memiliki tingkat kecemasan lebih rendah dibanding pasien yang dukungan keluarganya minim, menunjukkan pentingnya keterlibatan keluarga dalam perawatan praoperasi.

Meskipun hubungan antara dukungan keluarga dan kecemasan praoperasi telah banyak diteliti, sebagian besar penelitian dilakukan di rumah sakit besar atau fasilitas akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi sectio caesarea di Primaya Hospital Sukabumi, dengan pendekatan kontekstual yang menekankan praktik keperawatan berbasis keluarga sebagai kebaruan penelitian (Waluyo et al., 2025).

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu keperawatan maternitas dan keperawatan keluarga. Secara praktis, temuan ini dapat digunakan oleh perawat dan tenaga kesehatan sebagai dasar dalam merancang intervensi berbasis keluarga yang lebih terstruktur dan kontekstual untuk menurunkan kecemasan praoperasi, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan holistik dan keselamatan pasien. Kebaruan penelitian ini terletak pada penguatan bukti empiris mengenai peran spesifik dukungan keluarga terhadap kecemasan praoperasi pada pasien sectio caesarea di konteks pelayanan rumah sakit swasta, yang masih terbatas dikaji, serta pada integrasi perspektif keperawatan keluarga dalam praktik keperawatan maternitas sebagai pendekatan komprehensif dalam asuhan praoperatif. (Sugiarti et al., 2024).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasional melalui metode *cross-sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen pada waktu yang sama. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, mulai dari penentuan desain penelitian, penetapan populasi dan sampel, pengumpulan data, hingga pengolahan dan analisis data. Penelitian dilaksanakan di Primaya Hospital Sukabumi pada bulan Desember 2025. Penelitian dilaksanakan di Primaya Hospital Sukabumi pada bulan Desember 2025. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner dukungan keluarga menurut Teori Friedman dan kuesioner kecemasan APAIS (*Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale*) menurut Moerman. Data diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian diolah melalui tahapan editing, coding, scoring, tabulating, dan cleaning. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan bantuan program komputer *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS), dengan analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi sectio caesarea.

## HASIL PENELITIAN

Tabel. 1  
Deskripsi Karakteristik Ibu Hamil Pre Operasi Sectio Caesarea

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Umur		
<20 tahun, >35 tahun (Resiko Tinggi)	5	15.6
20-35 tahun (Resiko Rendah)	27	84.4
Pendidikan		
Pendidikan Rendah (SMP ke bawah)	12	37.5
Pendidikan Tinggi (SMA ke atas)	20	62.5
Pekerjaan		
IRT	26	81.3
Karyawan	5	15.6
PNS	1	3.1
SC sebelumnya		
Belum Pernah SC	24	75.0
Pernah SC	8	25.0
Paritas		
Nullipara	5	15.6
Primipara	5	15.6
Multipara	22	68.8
Total	32	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia 20–35 tahun, yaitu sebanyak 27 responden (84,4%). Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 20 responden (62,5%). Dilihat dari

pekerjaan, sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga, yaitu 26 responden (81,3%). Berdasarkan riwayat *sectio caesarea*, mayoritas responden belum pernah menjalani operasi SC sebelumnya, yaitu sebanyak 24 responden (75,0%). Selain itu, sebagian besar responden merupakan nullipara, yaitu 22 responden (68,8%), yang menunjukkan bahwa responden belum memiliki pengalaman persalinan sebelumnya.

Tabel. 2  
Deskripsi Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea*

Tingkat kecemasan pada pasien <i>pre</i> operasi <i>sectio caesarea</i>	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Kecemasan Ringan	9	28,1
Kecemasan Sedang	20	62,5
Kecemasan Berat	3	9,4
Total	32	100,0

Tabel 2 menunjukkan mayoritas responden mengalami cemas sedang sebanyak 20 (62,5%), sedangkan yang paling sedikit mengalami kecemasan berat sebanyak 3 (9,4%).

Tabel. 3  
Deskripsi Dukungana Keluarga pada Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea*

Dukungan keluarga pada pasien <i>pre</i> operasi <i>sectio caesarea</i>	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Dukungan rendah	1	3,1
Dukungan sedang	4	12,5
Dukungan tinggi	27	84,4
Total	32	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas pasien preoperasi *sectio caesarea* memiliki dukungan keluarga tinggi, yaitu sebanyak 27 responden (84,4%). Sebagian kecil responden memiliki dukungan keluarga sedang sebanyak 4 responden (12,5%), dan dukungan keluarga rendah sebanyak 1 responden (3,1%). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pasien memperoleh dukungan keluarga yang baik menjelang operasi.

Tabel. 4  
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Opeasi *Sectio Caesarea*

		Kecemasan				Total
		Berat	Ringan	Sedang	Tinggi	
Dukungan_Keluarga	Rendah	0	0	0	1	1
	Sedang	1	1	2	0	4
	Tinggi	0	5	21	1	27
Total		1	6	23	2	32

Berdasarkan Tabel 4.4, dari 32 responden sebagian besar pasien memiliki dukungan keluarga tinggi sebanyak 27 orang (84,4%), dengan tingkat kecemasan didominasi oleh kecemasan sedang sebanyak 21 orang (65,6%), diikuti kecemasan ringan 5 orang (15,6%) dan kecemasan tinggi 1 orang (3,1%). Pada kelompok dukungan keluarga sedang (4

responden; 12,5%), tingkat kecemasan tersebar pada kecemasan ringan (1 orang), sedang (2 orang), dan berat (1 orang). Sementara itu, pada kelompok dukungan keluarga rendah hanya terdapat 1 responden (3,1%) dan seluruhnya mengalami kecemasan berat. Secara keseluruhan, data menunjukkan kecenderungan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga, semakin terkendali tingkat kecemasan pasien pre operasi sectio caesarea.

Tabel. 5  
Hasil Uji Sparmen

		Dukungan Keluarga	Kecemasan
Dukungan_Keluarga	Correlation Coefficient	1.000	-.235
	Sig. (2-tailed)	.	.196
	N	32	32
Kecemasan	Correlation Coefficient	-.235	1.000
	Sig. (2-tailed)	.196	.
	N	32	32

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman's rho pada 32 responden, diperoleh nilai koefisien korelasi antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan sebesar  $r = -0,235$  dengan nilai signifikansi  $p = 0,196$  ( $p > 0,05$ ).

Nilai koefisien korelasi yang bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan berlawanan arah, artinya semakin tinggi dukungan keluarga yang diterima pasien, maka kecenderungan tingkat kecemasan pasien pre operasi sectio caesarea semakin menurun. Namun demikian, besarnya koefisien korelasi tersebut berada pada kategori hubungan lemah, sehingga kekuatan hubungan antara kedua variabel relatif rendah.

Selain itu, nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan tidak bermakna secara statistik. Dengan demikian, secara statistik dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi sectio caesarea di Primaya Hospital Sukabumi, meskipun secara deskriptif terdapat kecenderungan hubungan negatif antara kedua variabel tersebut

## PEMBAHASAN

Penelitian ini didasarkan pada kerangka berpikir bahwa kecemasan pasien pre operasi sectio caesarea dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya dukungan keluarga yang meliputi dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan sebagaimana dikemukakan oleh Friedman (Wahyuni et al., 2022). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga berhubungan signifikan dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi. Dukungan keluarga berperan dalam membantu pasien menghadapi stres menjelang tindakan pembedahan melalui pendampingan dan pemberian rasa aman.

Penelitian Ridho et al., (2024) membuktikan bahwa pasien preoperasi dengan dukungan keluarga yang baik cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah. Penelitian Sicilia et al., (2025) membuktikan bahwa dukungan keluarga berhubungan signifikan dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi sectio caesarea, di mana keterlibatan keluarga dalam memberikan dukungan emosional dan pendampingan mampu menurunkan kecemasan pasien sebelum tindakan operasi. Selain itu, Umifa & Mr (2023)

melaporkan bahwa pasien pre operasi yang mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori baik memiliki tingkat kecemasan yang lebih ringan dibandingkan pasien dengan dukungan keluarga yang kurang. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Sudira et al., (2023) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi sectio caesarea.

Dukungan keluarga dinilai berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan psikologis pasien sebelum operasi. Sejalan dengan itu, Lumbantoruan et al., (2024) juga menyimpulkan bahwa dukungan keluarga berhubungan secara signifikan dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi, sehingga semakin baik dukungan yang diberikan keluarga, semakin rendah tingkat kecemasan yang dirasakan pasien. Dukungan tersebut diharapkan dapat memberikan rasa aman dan menurunkan kecemasan ibu menjelang operasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pasien pre operasi sectio caesarea di Primaya Hospital Sukabumi, dengan sistematika penulisan yang meliputi analisis univariat dan bivariat.

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada usia reproduktif optimal (20–35 tahun), berpendidikan SMA ke atas, berstatus sebagai ibu rumah tangga, belum pernah menjalani operasi sectio caesarea, dan termasuk kelompok multipara. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Ibrahim et al., (2025) yang melaporkan bahwa sebagian besar pasien preoperasi sectio caesarea memiliki karakteristik demografi serupa, termasuk usia produktif, status pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, dan pengalaman operasi yang masih pertama kali. Dari aspek psikologis, sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang sebelum operasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa kecemasan praoperasi merupakan respons yang umum dialami oleh ibu hamil, yang sering timbul akibat kekhawatiran mengenai prosedur operasi, efek anestesi, nyeri pascaoperasi, serta keselamatan ibu dan janin. Kondisi ini selaras dengan penelitian Kristiani et al., (2024) yang menunjukkan bahwa sebagian besar pasien pre operasi sectio caesarea mengalami kecemasan pada tingkat sedang, terutama pada pasien multipara dan yang belum memiliki pengalaman operasi sebelumnya. Hal ini menegaskan pentingnya identifikasi dini dan pemberian dukungan psikologis yang memadai untuk menurunkan tingkat kecemasan sebelum tindakan operasi.

Hasil penelitian pra-eksperimental menunjukkan bahwa sebagian besar pasien pra-operatif memperoleh dukungan keluarga yang memadai hingga optimal. Support system keluarga tercermin melalui keterlibatan aktif anggota keluarga dalam memberikan dukungan emosional, motivasi, serta pendampingan selama masa persiapan operasi. Dukungan tersebut berperan penting dalam meningkatkan rasa aman dan kenyamanan pasien, sehingga membantu menurunkan tingkat kecemasan yang muncul akibat ketidakpastian tindakan medis yang akan dijalani (Moonti, 2023).

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang baik dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien praoperasi dan meningkatkan kesiapan mental mereka sebelum tindakan operasi (Halimatusyadiah et al., 2025). Dengan demikian, dukungan keluarga berperan sebagai faktor protektif terhadap kecemasan praoperasi sekaligus meningkatkan kesiapan psikologis pasien. Temuan ini menegaskan pentingnya keterlibatan keluarga sebagai bagian integral dari asuhan keperawatan, sehingga tenaga kesehatan perlu mendorong partisipasi keluarga guna membantu mencapai kondisi psikologis pasien yang lebih stabil sebelum tindakan operasi.

Namun, berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji korelasi Spearman, diperoleh nilai koefisien korelasi negatif lemah ( $r = -0,235$ ) dengan nilai signifikansi  $p > 0,05$ , sehingga secara statistik tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi sectio caesarea. Meskipun demikian, arah hubungan yang negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga, kecenderungan kecemasan pasien cenderung menurun. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sugiarti et al., (2024) yang juga melaporkan hubungan negatif antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan praoperasi pada pasien sectio caesarea, namun tidak signifikan secara statistik, dengan nilai  $p = 0,859$  dan koefisien korelasi  $-0,019$ , menunjukkan kecenderungan penurunan kecemasan seiring meningkatnya dukungan keluarga.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kecemasan praoperasi bersifat multifaktorial dan tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan keluarga, tetapi juga oleh berbagai faktor lain seperti pengalaman operasi sebelumnya, tingkat pengetahuan pasien mengenai prosedur operasi, kondisi kesehatan ibu dan janin, serta dukungan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Penelitian Abd et al., (2024) menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman pasien terhadap prosedur medis dan risiko operasi berhubungan signifikan dengan meningkatnya kecemasan praoperasi. Selain itu, pengalaman medis sebelumnya turut memengaruhi tingkat kecemasan, di mana pasien dengan pengalaman yang kurang menyenangkan cenderung menunjukkan kecemasan yang lebih tinggi menjelang operasi (Murniyanti et al., 2025). Dukungan tenaga kesehatan melalui pemberian informasi yang jelas, komunikasi terapeutik, serta pendampingan psikologis terbukti berperan dalam membantu pasien mengelola kecemasan praoperasi secara lebih adaptif (Suratmi et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan holistik dalam menurunkan kecemasan praoperasi, yang mencakup pemberian dukungan keluarga secara konsisten serta keterlibatan aktif tenaga kesehatan dalam mempersiapkan kondisi psikologis pasien sebelum tindakan operasi.

## **SIMPULAN**

Sebagian besar pasien pre operasi sectio caesarea di Primaya Hospital Sukabumi memperoleh dukungan keluarga dalam kategori tinggi, namun tingkat kecemasan yang dialami pasien masih bervariasi dan didominasi oleh kecemasan sedang. Hasil analisis korelasi Spearman menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan negatif yang lemah dan tidak signifikan secara statistik terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi sectio caesarea. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun dukungan keluarga cenderung berperan sebagai faktor protektif, kecemasan praoperasi dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang bersifat multifaktorial dan tidak dapat dijelaskan hanya oleh satu variabel.

## **SARAN**

Disarankan agar pelayanan keperawatan pre operasi sectio caesarea menerapkan pendekatan holistik dengan mengombinasikan keterlibatan keluarga, pemberian edukasi pre operasi yang komprehensif, serta komunikasi terapeutik dan pendampingan psikologis oleh tenaga kesehatan untuk menurunkan kecemasan pasien secara optimal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, desain penelitian yang berbeda, serta mengeksplorasi faktor lain seperti tingkat pengetahuan,

pengalaman operasi sebelumnya, strategi koping, dan dukungan tenaga kesehatan guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai determinan kecemasan pasien pre operasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abd, F. R., Nattouf, A. A., & Kadhim Ab, H. T. A. (2024). Preoperative Anxiety and Associated Factors Among Women Undergoing Cesarean Section: A Cross-Sectional Study. *International Journal of Body, Mind and Culture*, 11(6), 170–181. <https://doi.org/10.61838/rmdn.ijbmc.11.6.20>
- Andriani, H. A. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Pasien Pra Operasi. *Jurnal Health Society*, 14(2), 166–174. <https://doi.org/https://doi.org/10.62094/jhs.v14i2.235>
- Fatrida, D., & Tanjung, A. I. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Pasien Pra Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Kesehatan Terapan*, 10(1), 29–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.54816/jk.v10i1.571>
- Halimatusyadiah, H., Wardani, L., & Parwati, P. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Praoperasi di Rumah Sakit Mitra Anugrah Lestari. *Jurnal Integrasi Kesehatan Dan Sains (JKS)*, 7(2), 158–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jiks.v7i2.6635>
- Ibrahim, N., Sukmaningtyas, W., & Yanti, L. (2025). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Preoperasi Sectio Caesarea. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 9(2), 122–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.32504/hspj.v9i2.1191>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. <https://kemkes.go.id/id/survei-kesehatan-indonesia-ski-2023>
- Kristiani, A. D., Setiani, F. A. R., & Mahayanti, A. (2024). Faktor-Faktor Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Swasta Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 140–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.35913/jk.v11i2.398>
- Lumbantoruan, L., Lannasari, L., & Solehudin, S. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi. *Usada Nusantara : Jurnal Kesehatan Tradisional*, 2(1), 90–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.47861/usd.v2i1.602>
- Moonti, M. A. (2023). Efektivitas Support System Keluarga terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif di Ruang Bedah RSUD Gunung Jati Cirebon. *Journal of Nursing Practice and Education*, 3(2), 112–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.34305/jnpe.v3i2.656>
- Murniyanti, M., Setyowati, W. E., & Febriana, B. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi di Rumah Sakit Bhakti Asih Jatibarang. *Jurna Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 3(2), 273–283. <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/an-najat.v3i2.2463>
- Ridho, S. A., Widodo, D., Sulastyawati, S., & Ciptaningtyas, M. D. (2024). The Relationship between Family Support and Anxiety Level in Preoperative Major Elective General Anesthesia Patients at dr. Soedomo Hospital Trenggalek. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 12(3), 381–390. <https://doi.org/10.33366/jc.v12i3.6047>

- Sicilia, A. G., Juwita, D., & Gunawan, I. F. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di RSUD Bhakti Asih Tangerang. *Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*, 3(1), 258–268. <https://doi.org/https://doi.org/10.59680/anestesi.v3i1.1801>
- Sudira, S., Mintarsih, S., & Handayani, S. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesara. *Community Health Nursing Journal*, 2(1), 84–92. <https://cmhn.pubmedia.id/index.php/cmhn/article/view/19?utm>
- Sugiarti, S., Yudono, d. T., & Jerau, E. E. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pre Operasi pada Pasien Sectio Caesarea dengan Tindakan Spinal Anestesi. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan*, 2(4), 176–187. <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/jumkes.v2i4.1834>
- Suratmi, S., Silalah, R. D., & Maria, C. (2025). The Relationship of Family Support with The Level of Anxiety in Pre-Operative Caesarea Sectio Patients in The Surgical Room of Muhammad Sani Hospital 2024. *Zona Keperawatan: Program Studi Keperawatan Universitas Batam*, 15(3), 33–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.37776/zk.v15i3.1857>
- Umifa, K. N., & Mr, M. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi di RS Dr. Soepraoen Malang. *Jurnal Kesehatan Amanah*, 7(2), 39–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.57214/jka.v7i2.741>
- Wahyuni, W., Lannasari, L., & Solehudin, S. (2022). Dukungan Keluarga Berpengaruh terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi. *Journal of Nursing Education and Practice*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.53801/jnep.v2i1.83>
- Waluyo, J. A. P., Issyakirawahyu, K., Mariska, M., Jaenudin, S. A., & Ridwan, H. (2025). Dukungan Keluarga pada Pasien Pre Operasi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(2), 7834–7843. <https://doi.org/10.31004/jkt.v6i2.45216>
- World Health Organization. (2021). *Caesarean Section Rates Continue to Rise Amid Growing Inequalities in Access*. World Health Organization. <https://www.who.int/news/item/16-06-2021-caesarean-section-rates-continue-to-rise-amid-growing-inequalities-in-access>